

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil (Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2011: 124). Seorang individu yang belajar akan mengalami perubahan perilaku sebagai akibat kegiatan belajarnya. Pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan nilai-nilai pasti akan bertambah dengan adanya kegiatan belajar yang aktif. Dengan demikian, belajar dapat membentuk dan menyempurnakan kepribadian manusia dalam kehidupannya.

Dalam rangka pencapaian pembelajaran yang efektif, diperlukan sebuah aturan yang menjadi pedoman pemilihan dan pengambilan tindakan oleh guru agar proses belajar dapat berjalan dengan baik. Pedoman tersebut adalah kurikulum. Kurikulum 2013 diterapkan dengan menelaah standar kompetensi lulusan (SKL), kompetensi inti (KI), dan kompetensi dasar (KD) secara benar (Sani, 2014: 6). Pada kurikulum 2013 standar kompetensi lulusan dijabarkan ke dalam kompetensi inti. Kompetensi inti meliputi Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti

sikap spiritual, Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial, Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan, dan Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan. Kompetensi inti ini dijabarkan ke dalam kompetensi dasar pada suatu mata pelajaran. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan tujuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berkaitan dengan hal di atas, kurikulum selalu dikaitkan dengan pembelajaran. Salah satu mata pelajaran pada Kurikulum 2013 adalah Bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah adalah meningkatkan kemampuan berbahasa siswa yang terdiri atas empat keterampilan. Keterampilan berbahasa tersebut yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang paling kompleks adalah keterampilan menulis karena menuntut penulis untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkan dalam ragam bahasa tulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk menunjang kegiatan berkomunikasi dengan baik dan benar kepada seseorang, khususnya dalam komunikasi secara tertulis.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2008: 22). Keterampilan

menulis sangat diperlukan untuk menunjang tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, yaitu untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu. Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun-temurun, tetapi merupakan hasil proses belajar-mengajar dan ketekunan berlatih (Akhadiyah, 2012: 143). Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks di antara keterampilan berbahasa yang lainnya. Maka dari itu, untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis siswa perlu diadakan penelitian.

Salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP yang terdapat dalam silabus Kurikulum 2013 kelas VIII adalah materi yang berupa teks ulasan. Materi teks ulasan terdapat pada Kompetensi Dasar 4.2, yaitu menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Penelitian ini difokuskan pada kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan.

Teks ulasan atau resensi adalah tulisan yang isinya menimbang atau menilai sebuah karya yang dikarang atau dicipta orang lain (Isnatin & Farida, 2013: 57). Sebagai seorang penulis resensi harus jujur dan paham terhadap isi buku atau karya yang diresensinya. Karya yang dinilai dalam tulisan resensi meliputi buku, film, novel, cerpen, dan sebagainya. Pada penelitian ini, karya yang akan dirensi adalah cerpen. Alasan penulis memilih materi teks ulasan karena teks ulasan merupakan materi yang baru, yaitu baru ada pada Kurikulum 2013. Selain itu, teks ulasan merupakan teks yang cukup sulit dibandingkan dengan materi

yang lainnya karena menuntut siswa untuk dapat menilai karya orang lain. Maka dari itu, teks ulasan perlu diteliti.

Penelitian mengenai penulisan teks ulasan/resensi pernah dilakukan oleh Sri Wahyuni dengan judul *Kemampuan Menulis Resensi Novel Pada Siswa Kelas XI SMA Perintis 2 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2009/2010*. Adapun kesamaan penelitian Sri Wahyuni dan penelitian peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang menulis resensi, namun perbedaannya adalah pada bahan yang dirensi dan tempat penelitian. Sri Wahyuni menggunakan novel sebagai bahan yang akan dirensi sedangkan penelitian saat ini menggunakan cerpen sebagai bahan yang akan dirensi. Tempat penelitian yang diteliti oleh Sri Wahyuni adalah SMA Perintis 2 Bandarlampung, sedangkan tempat penelitian saat ini adalah SMP Negeri 2 Kotagajah.

Pemilihan SMP Negeri 2 Kotagajah sebagai objek penelitian karena sekolah yang pernah menyandang gelar RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) tersebut merupakan salah satu sekolah terbaik di Lampung Tengah yang masih menggunakan Kurikulum 2013. Oleh karena itu, penulis merasa perlu melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Kotagajah untuk melihat kemampuan siswa menulis teks ulasan dalam penerapan pembelajaran Kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian untuk mengetahui kemampuan siswa menulis teks ulasan khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah tahun pelajaran 2014/2015.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan menulis teks ulasan/resensi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah tahun pelajaran 2014/2015?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah tahun pelajaran 2014/2015 dalam menulis teks ulasan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis. Manfaat tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut.

### **1. Manfaat Praktis**

- a. memberikan informasi kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Kotagajah tentang tingkat kemampuan siswanya dalam menulis teks ulasan;
- b. sebagai bahan masukan bagi penelitian lanjutan yang akan meneliti tentang kemampuan menulis teks ulasan siswa; dan
- c. memberikan informasi kepada siswa SMP Negeri 2 Kotagajah tentang kemampuan menulis teks ulasan.

### **2. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis yaitu untuk memperkaya kajian penelitian bahasa Indonesia mengenai keterampilan

menulis teks ulasan. Sehingga peneliti dapat memberi sumbangan referensi pada peneliti selanjutnya.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks ulasan/resensi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah tahun pelajaran 2014/2015.
2. Karya sastra yang dirensi adalah cerpen yang berjudul *Terima Kasih Emak* karya Niki Cahyani.